



▶ MITIGASI BENCANA

Mala di Sumbu Filosofi Dipetakan

DANUREJAN—BPBD DIY memetakan sejumlah potensi bencana yang ada di sepanjang kawasan Sumbu Filosofi. Pemetaan dilakukan sebagai tindak lanjut rekomendasi UNESCO setelah kawasan ini ditetapkan sebagai warisan budaya dunia.

Kepala BPBD DIY, Noviar Rahmad, mengatakan pemetaan bertujuan untuk menyusun rencana manajemen risiko kebencanaan di kawasan Sumbu Filosofi Jogja. Dalam penyusunan dokumen pemetaan, BPBD bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Kementerian Kebudayaan, serta didukung oleh Bank Dunia. Setelahnya, akan digelar pelatihan kepada segenap pemangku kepentingan yang ada di kawasan Sumbu Filosofi. "Hasil kajian sementara, di sepanjang Sumbu Filosofi ada beberapa potensi bencana

yang potensinya cukup tinggi, yakni kebakaran, gempa Bumi dan bencana lainnya," katanya saat ditemui, Kamis (16/5).

Selanjutnya, terhadap bangunan cagar budaya yang ada di sepanjang kawasan itu juga dilakukan asesmen terkait apa yang harus dilakukan. Khusus untuk Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, pekan depan BPBD DIY bakal menggelar simulasi kebencanaan dengan melibatkan abdi dalem. "Kemudian bulan depan ada lima tempat di Sumbu Filosofi yang kami sasar untuk simulasi kebencanaan," ujarnya.

Menurut Noviar, potensi kebakaran di Sumbu Filosofi cukup tinggi lantaran area itu bangunannya cukup padat. Nantinya, bakal dilakukan asesmen terhadap instalasi listrik yang ada di sepanjang kawasan ini. Asesmen juga

menyasar para pedagang yang beraktivitas di sepanjang Sumbu Filosofi, khususnya yang berisiko memicu terjadinya kebakaran.

"Tidak hanya rekomendasi, dalam dokumen juga muncul siapa melakukan apa. Misalnya Dinas Kebudayaan, bagaimana mengamankan aset cagar budaya dari ancaman bencana, apa yang harus dilakukan termasuk misalnya UMKM yang ada di sepanjang Sumbu Filosofi," katanya.

BPBD DIY nantinya bakal melengkapi papan petunjuk untuk mitigasi bencana di Sumbu Filosofi. Misalnya titik kumpul, sistem, serta pemandunya. "Karena tidak mungkin ketika terjadi bencana, semua orang menjadi komando. Harus ada yang dimunculkan, komando ini ada di siapa, kemudian terkait dengan logistiknya bagaimana?" kata Noviar. *(Yosef Leon Pinsker)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005